

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya serta pembahasan berdasarkan teori-teori yang bersangkutan mengenai faktor motivasi pengunjung dalam menghadiri pameran kerajinan: studi kasus pameran kerajinan INACRAFT di Jakarta Convention Center, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode analisis faktor didapatkan faktor motivasi yang terbentuk dari variabel motivasi pengunjung dalam menghadiri pameran INACRAFT, dari tiga belas variabel hanya sembilan yang lulus dalam pengujian analisis faktor maka terbentuk dua faktor baru yaitu faktor *learning* dan faktor *attraction*. Dimana faktor *learning* yaitu pengunjung termotivasi untuk datang ke pameran karena ingin mengetahui informasi mengenai industri kerajinan di Indonesia maupun Internasional, ingin bertemu dengan para ahli, pengunjung dapat berpartisipasi dalam kegiatan seminar & workshop yang diselenggarakan di INACRAFT dan yang terakhir karena tertarik dengan media yang meliput acara pameran INACRAFT. Selanjutnya faktor *attraction* yaitu pengunjung termotivasi datang ke pameran kerajinan INACRAFT karena ingin melihat produk kerajinan yang dipamerkan atau dijual dalam pameran tersebut, pengunjung dapat membeli produk kerajinan yang diinginkan, pengunjung datang ke INACRAFT karena ingin melihat keanekaragaman jenis produk kerajinan, dan pengunjung ingin menghadiri pameran kerajinan yang memiliki kegiatan atraktif atau menarik.
2. Setelah dilakukan analisis kluster dengan menggunakan analisis *two step cluster* didapatkan hasil empat kelompok pengunjung yaitu *casual visitor* dimana pengunjung pada kelompok ini sudah terbiasa menghadiri pameran INACRAFT, yang kedua yaitu *shopper* dimana pengunjung pada kelompok ini sangat menyukai berbelanja yang menjadi salah satu faktor motivasi

tertinggi kedua di penelitian ini, kelompok pengunjung ketiga yaitu *leisure seeker* dimana karakteristik pengunjungnya hanya ingin mengisi waktu luang mereka dengan datang ke pameran yang bertujuan dapat memaksimalkan waktu luang mereka dengan bermanfaat, kelompok pengunjung terakhir yaitu *knowledge seeker* yang dimana kelompok pengunjung ini mencari informasi mengenai industri kerajinan baik kerajinan Indonesia maupun internasional.

## 5.2 Rekomendasi

### 1. Rekomendasi Akademisi

Rekomendasi untuk akademisi atau penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor *learning*, *attraction* pada kelompok pengunjung yaitu; *cluster casual visitor*, *shopper*, *leisure seeker*, dan *knowledge seeker* dikarenakan pada penelitian pameran INACRAFT memiliki keterbatasan faktor dan klatster dalam motivasi pengunjung menghadiri pameran kerajinan yang diteliti. Penulis mengharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk melengkapi penelitian yang telah penulis lakukan dan menemukan faktor dan kelompok pengunjung yang belum pernah ditemukan sebelumnya.

### 2. Rekomendasi Praktisi

Pada faktor *learning* pada saat seminar berlangsung, partisipasi yang mengikuti kegiatan ini sangat sedikit. Maka dari itu penulis memberikan rekomendasi kepada pihak *organizer* mediatama untuk membuat acara seminar yang dihadiri oleh pembicara selebriti dan diadakannya acara yang menarik dalam seminar agar pengunjung yang datang tertarik dengan adanya seminar, juga untuk media yang meliput acara INACRAFT ini agar lebih aktif dalam meliput kegiatan ini serta mengikutsertakan pengunjung dalam liputannya. Pada faktor *attraction*, penulis merekomendasi untuk pihak penyelenggara mengenai kegiatan menampilkan produk kerajinan dengan cara menggelar fashion show yang melihatkan keindahan produk kerajinan Indonesia dan memberikan sebuah tanda akan diselenggarakannya penampilan kerajinan dari tradisi kota tertentu.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Selama proses pelaksanaan penelitian ini penulis sudah berusaha dengan sebaik mungkin dan sesuai dengan prosedur karya ilmiah. Namun penelitian ini memiliki keterbatasan karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dimana pada

tahap pengambilan data hanya menggunakan kuesioner dan tidak menutup kemungkinan selama proses pengambilan data terdapat beberapa pengunjung yang menjawab pertanyaan dengan asal-asalan. Jumlah responden yang didapatkan hanya berjumlah 200, hal ini karena keterbatasan waktu penulis untuk mendapatkan data yang hanya mengambil data saat pameran berlangsung. Penulis pun kesulitan dalam menemukan jurnal referensi lain yang hasilnya serupa dengan penelitian ini. Selain itu, kuesioner yang digunakan peneliti merupakan kuesioner tertutup dimana responden tidak menyebutkan alasan mengapa suatu indikator dinilai setuju atau tidaknya dalam memotivasi pengunjung untuk datang ke pameran kerajinan INACRAFT. Selain itu kurangnya penjangkaran jenis klaster yang ada pada penelitian ini, karena masih adanya pengunjung yang tidak masuk ke dalam klaster yang tersedia di dalam penelitian ini. Namun, setelah melalui beberapa proses pengujian, data-data yang dihasilkan adalah valid dan layak untuk digunakan.